

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi atau melihat gambaran dukungan lingkungan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. Deskriptif kuantitatif adalah suatu rumusan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri), yang berarti penelitian tidak membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini yaitu data yang termasuk dalam variabel bebas atau resiko dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

## 2. Sampel dan teknik sampling

### a) Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah objek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penentuan sample penelitian perlu adanya kriteria inklusi dan eksklusi penelitian supaya karakteristik sample sesuai dengan keinginan peneliti. Sample pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang ada di wilayah kerja puskesmas wirobrajan Yogyakarta. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini yaitu:

### a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi umur lebih dari enam bulan
- 2) Ibu yang bekerja
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Dapat membaca dan menulis

### b) Kriteria Eksklusi

- 1) Responden tidak mengisi kuisioner dengan lengkap
- 2) Ibu yang melahirkan bayi secara prematur

### b) Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yaitu sebanyak 80 responden ibu bekerja yang menyusui di wilayah kerja puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

c) Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Arikunto, 2010).

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2017 hingga Juli 2018. Waktu dalam pengambilan data dilakukan dari bulan Juni hingga Juli 2018.

**D. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran dukungan lingkungan tempat kerja dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini sangat penting dan perlu agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden satu dan yang lainnya (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel. 3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan lingkungan tempat kerja dalam pemberian ASI eksklusif	Dukungan lingkungan yang diberikan oleh tempat kerja seperti adanya ruangan pojok laktasi, dukungan dari rekan kerja, serta dukungan dari pimpinan kerja, dan adanya kebijakan dari tempat kerja dalam memberikan ASI.	Kuisisioner	Baik (>75%), Cukup (56-75 %) Kurang (<56 %)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Data penelitian diperoleh dan dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuisisioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang diambil dari tinjauan pustaka pada bab dua. Digunakan untuk mengetahui gambaran dukungan lingkungan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

### 1. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif

- a) Lembar kuisisioner yang berisi data demografi responden dan berisi kuisisioner dengan jumlah sembilan pernyataan.
- b) Menggunakan *close ended question* atau kuisisioner tertutup dengan *skala gutman*.
- c) Nilai kuisisioner pada pertanyaan nomer dua dan tiga menjawab “Ya” maka responden dinyatakan memberikan ASI eksklusif, sedangkan

untuk pertanyaan pada nomer lima, tujuh, delapan, dan Sembilan responden menjawab “Tidak” maka dinyatakan memberikan ASI eksklusif. Apabila dari pertanyaan nomer lima, tujuh, delapan, dan Sembilan salah satu pertanyaan tersebut responden menjawab “Ya” maka responden dinyatakan tidak memberikan ASI eksklusif.

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemberian ASI Eksklusif**

Aspek	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unforable</i>
Peraturan Pemerintah	1	
Pemberian ASI	2, 3	5, 7, 8, 9
Cara Pemberian ASI	4, 6	

2. Gambaran Dukungan Lingkungan Tempat Kerja

- a) Lembar kuisisioner dengan jumlah 20 pernyataan.
- b) Menggunakan *close ended question* atau kuisisioner tertutup dengan *skala gutman*.
- c) Nilai maksimal kuisisioner ini adalah 20 dengan nilai minimal 0. Apabila jawaban yang diberikan adalah “Ya” maka diberi nilai 1 (satu) dan apabila menjawab “Tidak” maka diberi nilai 0 (nol) untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan Lingkungan Tempat Kerja**

Aspek	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unforable</i>
Peraturan Pemerintah	1	
Pemberian ASI	2	
Kebijakan Tempat Kerja	8, 17, 18	5, 10, 12, 19, 20
Penyediaan Fasilitas	7, 16	
Dukungan Rekan Kerja	9, 15	14
Dukungan Pimpinan	13	

Setiap jenis pernyataan berupa *favourable* jawaban “Ya” maka diberi nilai 1 (satu) dan jika “Tidak” diberi nilai 0 (nol) dan untuk pernyataan *unfavourable* jawaban “Ya” diberi nilai 0 (nol) dan jawaban “Tidak” diberi nilai 1 (satu). Data hasil kuisisioner ini dinilai dengan skala ordinal yang dikategorikan menurut (Arikunto, 2013) menjadi:

1. Nilai kuisisioner <56% : dikategorikan “Kurang baik”
2. Nilai kuisisioner 56-75% : dikategorikan “Cukup baik”
3. Nilai kuisisioner >75% : dikategorikan “Baik”

Penilaian diatas dikategorikan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Jumlah semua Soal}} \times 100 \%$$

#### **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

Sebelum kuisisioner digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dan instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2016). Sebelum dilakukan uji validitas pada 30 responden kuisisioner dilakukan uji valid oleh tiga pakar.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas *Content Validity Index* (CVI) yang digunakan untuk memperbaiki suatu alat ukur dengan memeriksa item-item pengukuran dalam instrumen. Cara untuk menguji instrumen penelitian ini yaitu melalui cara penilaian dari dua ekspert atau lebih instrumen penelitian kepada para ahli. Peneliti meminta pendapat

dari para ahli yaitu dua orang penguji ahli dalam bidang maternitas untuk mengukur validitas instrumen yang telah disusun oleh peneliti (Waltz, *et al.*, 2010).

CVI dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kesepakatan antara para ahli untuk menghitung CVI dengan dua orang penguji ahli atau lebih. Penguji ahli diberikan instrumen pada penelitian identifikasi dukungan lingkungan tempat kerja dalam pemberian ASI eksklusif. Kemudian penguji diberikan masing-masing rating skala 4 point pada masing-masing item yaitu dengan cara memilih antara (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) cukup relevan, dan (4) sangat relevan (Waltz, *et al.*, 2010).

Cara menghitung skala CVI (S-CVI) dengan menghitung rata-rata item CVI, dimana dalam menghitung I-CVI adalah dengan menghitung jumlah ahli yang memberikan rating 3 dan 4 dibagi oleh jumlah ahli keseluruhan. Setelah mendapatkan nilai I-CVI pada tiap item pertanyaan, selanjutnya akan dijumlah dan diratakan sesuai jumlah item pertanyaan (S-CVI/Ave). Polit and Back (2014), yang mengindikasikan tingkat persetujuan ahli yang mana disarankan nilai CVI yaitu  $\geq 0,8$  sebagai standar untuk menetapkan mutu dalam skala validitas isi dari instrumen.

Instrumen ini diuji validitasnya dengan menggunakan uji *Content validity Index* (CVI) yang diuji oleh tiga pakar di bidang Maternitas dan anak. Ketiga pakar tersebut memberikan *rating score* pada setiap pernyataan pada kuisisioner yang diajukan kemudian *rating score* tersebut diolah dengan menggunakan rumus di atas.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Content Validity Index* (CVI) pada instrumen penelitian ini, memperoleh hasil bahwa seluruh butir pernyataan kuisioner dikatakan valid dengan nilai  $\geq 0,8$  sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Polit and Back (2014). Instrumen penelitian pada sub variabel gambaran pemberian ASI eksklusif dengan sembilan pernyataan dikatakan valid karena memperoleh nilai 0,97, instrumen penelitian sub variabel gambaran dukungan lingkungan tempat kerja dalam pemberian ASI eksklusif dengan jumlah 20 pernyataan dikatakan valid dengan nilai 0.99.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 sampel dilakukan di puskesmas Jetis Yogyakarta. Teknik uji valid menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan semua pertanyaan dikatakan valid dengan hasil  $> 0,361$  (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini didapatkan hasil uji valid kuisioner Gambaran Pemberian ASI eksklusif pernyataan 1 = 0,551, pernyataan 2 = 0,582, pernyataan 3 = 0,545, pernyataan 4 = 0,488, pernyataan 5 = 0,869, pernyataan 6 = 0,644, pernyataan 7 = 0,429, pernyataan 8 = 0,545, pernyataan 9 = 0,458. Hasil uji validitas untuk kuisioner Dukungan Lingkungan Kerja dalam Pemberian ASI Eksklusif pernyataan 1 = 0,409, pernyataan 2 = 0,397, pernyataan 3 = 0,466, pernyataan 4 = 0,947, pernyataan 5 = 0,947, pernyataan 6 = 0,364, pernyataan 7 = 0,430, pernyataan 8 = 0,389, pernyataan 9 = 0,394, pernyataan 10 = 0,694, pernyataan 11 = 1,00, pernyataan 12 = 1, pernyataan 13 = 0,906, pernyataan 14 = 0,667, pernyataan 15 = 0,667, pernyataan 16 = 0,535,



pernyataan 17= 0, 535, pernyataan 18= 0, 539, pernyataan 19= 0, 371, pernyataan 20= 0, 408.

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan. Uji reliabilitas dengan menggunakan 30 sampel. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan *software* komputer dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson* atau KR 20. Uji reliabel jika nilai  $r \geq 0,6$  (Arikunto, 2010). Hasil uji reliabilitas pada kuisisioner pemberian asi eksklusif yaitu 0,68 sedangkan pada kuisisioner dukungan lingkungan dengan hasil 0,90.

## **G. Cara Pengumpulan Data**

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada Dinas Kesehatan, kemudian meminta ijin pada Dinas Penanaman Modal, kemudian meminta ijin pada pihak puskesmas Wirobrajan untuk melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan ijin kemudian peneliti melakukan pengambilan data di puskesmas Wirobrajan. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti tentang kuisisioner yang akan diberikan pada responden.

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a) Puskesmas

Peneliti berkunjung ke puskesmas untuk bertemu dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian. Peneliti berkunjung ke puskesmas setiap hari senin hingga sabtu

pada jam 08.00 – 13.00 WIB untuk bertemu dengan responden. Peneliti berkunjung ke puskesmas dengan didampingi oleh asisten peneliti sebanyak satu orang. Peneliti dan asisten peneliti menunggu responden yang sedang menunggu untuk giliran imunisasi bayi atau ibu yang ingin mengecek kesehatan bayi mereka. Sebelum memberikan kuisisioner pada responden peneliti maupun asisten peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menjelaskan tujuan, manfaat dari penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan pada responden bahwa identitas dan informasi responden dirahasiakan kemudian peneliti memberikan *informed consent*. Apabila responden telah memahami dan setuju responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan kuisisioner pada responden dan responden akan mengisi kuisisioner dengan rata-rata waktu 20-30 menit. Peneliti menunggu responden mengisi kuisisioner tersebut dan jika ada pernyataan yang belum diisi lengkap oleh responden, peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali.

b) Posyandu

Pelaksanaan imunisasi di posyandu dilakukan setiap bulan sekali. Kegiatan imunisasi maupun pengecekan kesehatan bayi di posyandu biasanya dilakukan pada jam kerja yaitu jam 08.00-12.00 WIB. Peneliti berkunjung ke posyandu karena ada beberapa ibu yang tidak berkunjung ke puskesmas tetapi memilih berkunjung ke

posyandu. Peneliti dan asisten peneliti berkunjung ke posyandu ditemani kader yang telah ditunjuk oleh bidan dari puskesmas. Pada saat di posyandu peneliti meminta izin dengan pihak yang mengelola posyandu untuk melakukan pengambilan data yang ditemani oleh ibu kader. Sebelum memberikan kuisisioner pada calon responden peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menjelaskan pada responden tujuan, manfaat, dan dampak dari penelitian ini serta menjelaskan bahwa identitas dan informasi responden dirahasiakan dengan menuliskan inisial nama memberikan *informed consent*. Apabila responden telah memahami dan setuju responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan kuisisioner pada responden, kemudian responden mengisi kuisisioner rata-rata selama 20-30 menit. Peneliti menunggu calon responden mengisi kuisisioner tersebut dan jika ada pernyataan yang belum diisi lengkap oleh responden, peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali.

c) Rumah Responden

Peneliti juga berkunjung ke rumah calon responden apabila tidak bertemu di puskesmas atau di posyandu karena calon responden sedang bekerja. Peneliti berkunjung ke rumah responden dengan ditemani oleh asisten peneliti. Sebelum memberikan kuisisioner pada responden peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian

memberikan *informed consent* serta menjelaskan tujuan, manfaat, dan dampak dari penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan pada responden bahwa identitas dan informasi calon responden dirahasiakan. Apabila responden telah memahami dan setuju responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan kuisisioner pada responden, kemudian responden mengisi kuisisioner rata-rata selama 20-30 menit. Peneliti menunggu calon responden mengisi kuisisioner tersebut dan jika ada pernyataan yang belum diisi lengkap responden, peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali.

## **H. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data merupakan salah satu bagian dalam rangkaian dari kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data melalui beberapa tahapan, yaitu:

### *1. Editing*

Data yang telah diambil dilakukan pengecekan ulang untuk dilihat apabila ada data dari kuisisioner yang belum diisi dengan lengkap. Ketika kuisisioner yang dikumpulkan tidak lengkap maka peneliti akan mengembalikan dan meminta responden untuk mengisi kembali kuisisioner.

### *2. Coding*

Merupakan tahapan setelah *Editing*. *Coding* ini mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Terdapat pengkodean dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Kode usia 20 – 30 tahun = 1, 31 – 40 tahun = 2
- b) Kode agama Islam = 1, Kristen = 2, Katolik = 3
- c) Kode pendidikan terakhir Perguruan Tinggi = 1
- d) Kode pekerjaan Karyawan Swasta = 1, PNS = 2
- e) Kode Baik = 1, Cukup = 2, Kurang = 3

### 3. *Processing*

Setelah semua kuisisioner terisi penuh, benar, dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat di analisis.

### 4. *Data Entry*

Memasukkan data yang berupa kode-kode ke dalam program komputer atau *software* komputer (Notoatmojo, 2012).

### 5. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan kedalam *software* kemudian di cek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

### 6. *Penyajian*

Hasil dari pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase.

## **I. Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisa data univariat. Analisa univariat merupakan analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi dan presentase penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisa univariat ini dilakukan pada data demografi dan

variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah dukungan lingkungan tempat kerja dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dengan sub variabel presentase pemberian ASI eksklusif dan presentase dukungan lingkungan dalam pemberian ASI.

## **J. Etik Penelitian**

Penelitian ini sudah lolos uji etik dengan Nomor: 132/EP-FKIK-UMY//II/2018 pada tanggal 28 Febuari 2018. Masalah etika penelitian keperawatan adalah masalah yang sangat penting dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Masalah etika yang harus diperhatikan anatara lain sebagai berikut:

### **1. Lembar Persetujuan (*Consent Form*)**

Merupakan pemberian lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebelum mengisi kuisisioner. Tujuannya adalah agar responden mengerti dengan maksud dan tujuan dari penelitian, serta dampak penelitian. Apabila responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, dan apabila tidak bersedia maka peneliti harus menghormati pilihan dari responden tersebut.

### **2. Informasi Penjelasan (*Informed Consent*)**

Responden mengetahui sepenuhnya informasi tentang penelitian, manfaat penelitian, dan mengenai penandatanganan lembar *informed consent*, tidak ada sanksi apapun jika subjek menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian dan subjek dapat mengundurkan diri dari penelitian, kapanpun dan dengan alasan apapun.

3. Tanpa Nama (*Anomity*)

Pada saat pengumpulan data peneliti meminta responden untuk menuliskan nama responden hanya dengan inisial huruf untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan demi hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Peneliti merahasiakan nama responden dengan inisial dan data responden hanya digunakan untuk data penelitian. Data responden disimpan selama enam bulan setelah itu data responden dibakar agar tetap menjaga kerahasiaan responden.

5. Pemberitahuan (*Notice*)

Sebelum menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan akan menjelaskan pada responden bahwa penelitian ini tidak membahayakan responden, dimana data yang akan diperoleh tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan apabila penelitian telah selesai data dimusnahkan.

6. Keadilan (*Justice*)

Peneliti bersikap adil atau bersikap sama dalam pembagian kuisisioner penelitian terhadap responden dan adanya keseimbangan terhadap keikutsertaan tanpa adanya diskriminasi pada setiap responden apabila mereka tidak bersedia.